

Metode “My Trip My Adventure” untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kalimat Poster

Gangsar Santosa^{1*}

¹ SMK Negeri 1 Dlanggu, Mojokerto, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 04, 2021

Revised March 22, 2021

Accepted June 28, 2021

Available online August 25, 2021

Kata Kunci:

Poster, Kemampuan Berbahasa, Model My Trip My Adventure

Keywords:

Poster, Language Skills, My Trip My Adventure Model



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Poster merupakan salah satu bentuk iklan atau reklame yang dibuat semnarik mungkin dengan menggunakan kalimat efektif dan gambar yang bervariasi. Namun pada proses pembelajaran membuat poster tidak semua siswa mampu membuat poster dengan baik karena kurangnya daya imajinasi yang dimiliki siswa. Sehingga berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kemampuan menyusun kalimat poster dengan metode “My Trip My Adventure” Siswa Kelas XII Multimedia 1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus yakni prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni sebanyak 31 orang siswa. Penelitian ini menggunakan instrument tes yang kemudian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif analitik dan deskripsi persentase. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada tahap prasiklus rata-rata hasil pembuatan poster siswa hanya 66,12 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71,61, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 82,58. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model “my trip my adventure” efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis poster.

ABSTRACT

Poster is a form of advertisement or billboard that is made as attractive as possible by using effective sentences and varied images. However, in the process of learning to make posters, not all students are able to make posters well due to the lack of imagination power of students. So based on this, the purpose of this research is to find out the implementation of learning the ability to compose poster sentences using the “My Trip My Adventure” method for Class XII Multimedia Students 1. This research is classroom action research which is carried out in 3 cycles, namely pre-cycle, first cycle, and first cycle. II. The subjects involved in this study were 31 students. This study uses a test instrument which is then processed using analytical descriptive techniques and percentage descriptions. The results of the study showed that at the pre-cycle stage the average student poster-making result was only 66.12 then increased in the first cycle to 71.61, and increased again in the second cycle to 82.58. This shows that there is an increase in the average student learning outcomes in each cycle, so it can be concluded that the “my trip my adventure” model is effectively used to improve students' ability to write posters.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sosial terutama pada abad modern ini baik berupa bahasa lisan maupun tulis (Noermanzah, 2019). Dewasa ini perkembangan teknologi komunikasi sangat cepat, apa yang terjadi di suatu tempat akan cepat dapat diketahui di tempat lain. Banyak media komunikasi yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan berita atau gagasan kepada orang lain secara cepat, salah satunya adalah poster. Poster merupakan salah satu media sosial ekonomi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai alat propaganda untuk menarik perhatian dan menggugah minat masyarakat (Indriani et al., 2019; Murti et al., 2019). Poster merupakan gabungan antara gambar dan tulisan dalam satu bidang yang memberikan informasi tentang satu atau dua ide pokok, poster hendaknya dibuat dengan gambar dekoratif dan huruf yang jelas (Adelia & Irma, 2016). Poster tidak hanya mampu menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi juga mampu untuk mempengaruhi dan

memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya (Hani et al., 2017). Isi poster dapat berupa pengumuman, anjuran, ajakan, peringatan, atau membangkitkan semangat (Susanti & Raharja, 2017; Yusandika et al., 2018). Dan menurut sifatnya, bentuk kalimat poster harus singkat, jelas dan mudah diingat. Warna cat tidak begitu mencolok, dan biasanya bentuk gambar berupa simbolis dan kegunaannya untuk kepentingan masyarakat luas (Elpia & Saridewi, 2020; Yohana, 2019).

Untuk dapat membuat poster yang baik seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa dan menulis yang baik. Namun pada kenyataannya pembelajaran menulis, khususnya menyusun kalimat poster kurang mendapat perhatian siswa (Tsanawiyah, 2021). Hal ini ditandai dengan kurang berminatnya siswa dalam mempelajarinya. Mereka beranggapan bahwa menulis kalimat poster itu sangatlah mudah, karena mereka sering menjumpai kalimat-kalimat poster baik yang terpajang di pinggir-pinggir jalan maupun yang berada di dalam gedung (Subakti, 2018). Keadaan yang memperhatikan ini akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk mengatasi keadaan tersebut perlu dilakukan suatu pengembangan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat poster. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode "my trip my adventure" yang dikembangkan dari sebuah acara televisi bergenre dokumenter wisata. Acara "My Trip My Adventure" menggambarkan petualangan dan eksplorasi keindahan alam. Ide dari tayangan inilah penulis mencoba mengadopsi yang digunakan sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan menulis poster dengan cara berpetualang dan mengeksplorasi keadaan alam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran "my trip my adventure" akan mengajak siswa untuk berpetualang dan mengeksplor lingkungan sekitar dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan imajinasi dan memiliki inspirasi dalam proses pembuatan poster.

Dengan modal ide dari petualangan langsung dari alam diharapkan siswa dapat berekspresi, berkreasi menemukan tujuan yang diharapkan dengan didukung kondisi lingkungan yang bersahabat Berseri (bersih, sehat, dan Indah) akan menambah semangat siswa berkreasi yaitu dapat menyusun kalimat poster yang baik dan benar. Penggunaan tayangan televisi sebagai model pembelajaran telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dan menunjukkan hasil bahwa acara televisi "Jika Aku Menjadi" mampu meningkatkan kemampuan menulis esai narasi siswa sekolah menengah pertama (Reynhat et al., 2019). Selain mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, penggunaan acara televisi sebagai model pembelajaran juga dapat meningkatkan kosakata anak, sehingga anak mampu berbicara serta menulis dengan baik (Filisyamala, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu didapatkan informasi bahwa pada dasarnya tayangan televisi dapat digunakan sebagai model pembelajaran. Namun pada penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian yang mengkaji mengenai penggunaan tayangan televisi "my trip my adventure" sebagai metode pembelajaran, sehingga tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kemampuan menyusun kalimat poster dengan metode "My Trip My Adventure" Siswa Kelas XII Multimedia 1 SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus penelitian, yang terdiri dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Pra siklus merupakan suatu uji coba untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menyusun kalimat. Dan siklus I merupakan penyempurnaan dari hasil putaran pra siklus. Siklus II merupakan suatu usaha untuk menemukan cara yang paling efektif dari suatu bentuk penggunaan metode "My Trip My Adventure" dalam pembelajaran menyusun kalimat poster. Pada setiap siklus dilaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap refleksi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni siswa siswi XII Multimedia 1 SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto yang berjumlah 31 orang siswa. Penelitian ini menggunakan satu jenis instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, yaitu instrumen tes, yang terdiri atas penugasan dan pengamatan. Analisis data dilakukan setelah data penelitian terkumpul seluruhnya, baik data yang berasal dari penggunaan instrument penugasan maupun instrument pengamatan. Data-data mentah yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil tes kemudian diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. Nilai yang diperoleh siswa dirata-rata untuk menemukan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tahap prasiklus menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 60-70 (di bawah KKM) sebanyak 25 orang (80,645%) dan yang mendapat nilai 80-90 (di atas KKM) hanya sebanyak

6 orang (19,355%) dengan nilai rata-rata sebesar 66,129. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis poster masih sangat rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilaksanakan siklus I. Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan metode *"my trip my adventure"*. Hasil dari pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa Skor rata-rata nilai kelas mencapai 71,613 dengan rincian berikut: skor antara 60 – 70 (di bawah KKM) berjumlah 21 siswa (67,742%), antara 80 – 90 (di atas KKM) berjumlah 10 siswa (32,258%). Pada siklus 1 siswa yang mengalami kemajuan hasil belajar sebesar 12,903%. Hasil pada siklus I menunjukkan bahwa telah terdapat peningkatan dari tahap prasiklus ke tahap siklus I, hanya saja hasil yang didapat masih belum maksimal dan masih terdapat beberapa kelemahan didalamnya seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai cara dalam menggunakan model *"my trip my adventure"*, Daya cipta siswa masih banyak yang dipengaruhi kata orang lain, Tema yang sangat luas menyebabkan menjadi sulit untuk menemukan gagasan, serta Siswa masih belum bisa merangkai kalimat poster dengan baik, sehingga gagasan yang dimaksudkannya belum bisa dimengerti orang lain. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran maka kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II siswa terlihat santai dan tidak gelisah. Mereka memandang alam sekitarnya yang nampak asri, sejuk dan segar yang dikelilingi beberapa tumbuhan besar di bawah kesejukan udara pagi. Beberapa siswa duduk bersila sambil merenung dan berpikir untuk memperoleh gagasan. Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa keterampilan siswa menyusun kalimat poster sudah mengalami peningkatan yang sangat berarti. Pada siklus 2 diperoleh rata-rata nilai sebesar 82,580. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 23 orang (74,194 %). Dari siklus 1 ke siklus 2 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajarnya sebesar 41,935%. Rincian mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Hasil Belajar

Uraian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah siswa yang memenuhi KKM	6	10	23
Rata-rata	66,129	71,613	82,580
Ketuntasan belajar	19,35%	32,258 %	74,194 %

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa Hasil belajar Prasiklus rata-ratanya adalah 66,129 dengan nilai siswa yang mencapai di atas KKM sebanyak 6 orang (19,355%). Setelah diterapkan Metode My Trip My Adventure pada siklus 1, hasil belajar rata-rata mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu menjadi 71,613 dengan nilai siswa yang mencapai di atas KKM sebanyak 10 orang (32,258 %) yang mengalami peningkatan sebesar 12,903%. Dan setelah siklus 2, nilai rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan lagi yaitu menjadi 82,580 dengan nilai siswa yang mencapai di atas KKM sebanyak 23 orang (74,194 %) dan peningkatannya sebesar 41,935%, maka total peningkatan hasil belajar siswa dalam menyusun kalimat poster adalah sebesar 54,838%. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *"my trip my adventure"* dapat meningkatkan kemampuan menulis poster siswa, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa bahwa acara televisi "Jika Aku Menjadi" mampu meningkatkan kemampuan menulis esai narasi siswa sekolah menengah pertama (Reynhat et al., 2019). Selain mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa, penggunaan acara televisi sebagai model pembelajaran juga dapat meningkatkan kosakata anak, sehingga anak mampu berbicara serta menulis dengan baik (Filisyamala, 2018).

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis poster, tidak terlepas dari penggunaan metode *"my trip my adventure"* yang terinspirasi pada tayang televisi. Metode *"my trip my adventure"* memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa, yakni belajar dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan dan menuangkannya kedalam sebuah gambar dan tulisan. Penggunaan tayangan televisi sebagai media serta metode pembelajaran telah beberapa kali dilakukan oleh tenaga pendidik, hal ini dikarenakan tayang televisi lebih dapat memikat minat siswa dan mudah untuk disaksikan (Bakhtiyar & Hidayah, 2020). Dalam dunia pendidikan media televisi sangatlah dibutuhkan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, hal ini dikarenakan televisi tidak hanya memberikan hiburan tetapi yang lebih penting adalah menyajikan tontonan yang mendidik (Abidin & Jayanti, 2019; Rachman, 2017). Televisi bukan merupakan barang yang mewah dan dapat kita temui dengan mudah. Media layar kaca televisi sudah menjadi salah satu barang yang harus dipenuhi bagi kehidupan masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan. Terdapat banyak tayangan televisi yang dapat memberikan pembelajar positif bagi siswa dan ada pula yang memberikan pengaruh negatif, sehingga dalam hal ini guru dituntut untuk mengarahkan siswa agar lebih selektif dalam menyaksikan tayangan televisi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa penggunaan Metode My Trip My Adventure dapat meningkatkan keterampilan menyusun kalimat poster siswa kelas XII Multimedia 1 SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto. Adapun saran yang dapat diberikan yakni agar guru dapat mengembangkan kembali metode-metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., & Jayanti, R. N. (2019). Dampak Tayangan Televisi Pada Kualitas Belajar Remaja. *Research and Development Journal Of Education*, 6(1), 121-135. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v6i1.5020>.
- Adelia, & Irma, C. N. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Poster Aksi Unjuk Rasa RUU KUHP Dan RUU KPK Di Media Massa Online. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 13-20.
- Bakhtiyar, & Hidayah, mas R. (2020). Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Program Tayangan Televisi Dalam Perspektif Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Elpia, N., & Saridewi. (2020). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1419-1424. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.607>.
- Filisyamala, J. (2018). Pengaruh Media Televisi untuk Mengembangkan Kosakata Anak. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(1), 253-259. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i2.180>.
- Hani, N., Egar, N., & Harjito. (2017). Penggunaan Meme Komik Dalam Pembelajaran Menulis Poster Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Untuk MTs. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/teks.v2i1.2774>.
- Indriani, M. S., Artawan, G., & Antari, N. P. V. (2019). Analisis Poster Hasil Kreativitas Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Singaraja Dari Aspek Bahasa Dan Isi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 4743(1), 174-183. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20386>.
- Murti, P. K. A., Surastina, & Rohana. (2019). Kemampuan Menulis Poster Berdasarkan Konteks Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP NEGERI 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 1-20. <http://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/254>.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 306-319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/11151>.
- Rachman, rizki nurpiana. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan Televisi “ Cermin Kehidupan Trans 7 .” *Jurnal Diksatrasia*, 1(1). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/127>.
- Reynhat, M., Gusar, S., & Irene, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Berbasis Acara Televisi “Jika Aku Menjadi” Trans TV. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(3), 205-211. <https://doi.org/10.51212/jdp.v12i3.1300>.
- Subakti, H. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Slogan Dan Poster Dengan Pendekatan Proses Siswa Kelas Viii Smp Syaichona Cholil Samarinda. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(2).
- Susanti, K., & Raharja, D. M. (2017). Strategi Komunikasi Pada Poster Film Cin(T)A Sebagai Daya Tarik. *Jurnal Desain*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.30998/jurnaldesain.v4i02.1151>.
- Tsanawiyah, M. (2021). Pembelajaran Menulis Kalimat Poster Menggunakan Metode Inkuiri. *JGI : Jurnal Guru Indonesia*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.51817/jgi.v1i1.71>.
- Yohana, F. M. (2019). Penerapan Metode Role Play Storytelling dengan Menggunakan Media Poster pada Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Desain Komunikasi Visual. *Jurnal Magenta*, 3(1). <http://jurnal.trisaktimultimedia.ac.id/index.php/magenta/article/view/43>.
- Yusandika, A. D., Susilawati, E., & Istihana. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187-196. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ijsme.v1i3.3593>.